

EVALUASI PELAKSANAAN DETEKSI DINI TRIPLE ELIMINASI DI PUSKESMAS PLAMONGAN SARI KOTA SEMARANG

**ABIGAIL JOSEPHINE DIANA-25000122130177
2026-SKRIPSI**

Infeksi menular seksual HIV, sifilis dan hepatitis B terus memberikan dampak signifikan terhadap kesehatan ibu dan anak, sehingga diperlukan upaya deteksi dini Triple Eliminasi pada ibu hamil. Akan tetapi, cakupan deteksi dini Triple Eliminasi di Puskesmas Plamongan Sari belum mencapai sasaran yang ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan deteksi dini Triple Eliminasi yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui wawancara mendalam dengan tenaga kesehatan, kader, dan ibu hamil yang ditentukan dengan metode *purposive*. Pada aspek perencanaan, Puskesmas telah menetapkan sasaran serta merencanakan kegiatan, pendanaan, sumber daya manusia, dan logistik. Namun, perencanaan kebutuhan sumber daya manusia terkendala oleh keterbatasan anggaran. Pada aspek pengorganisasian, telah terdapat pembagian tugas dan alur koordinasi, tetapi keterbatasan tenaga kesehatan menyebabkan tingginya beban kerja petugas dan terhambatnya koordinasi antarpetugas maupun dengan kader kesehatan. Pada aspek pelaksanaan, promosi kesehatan belum menggunakan media edukasi, edukasi Triple Eliminasi oleh kader kesehatan belum dilakukan, dan penemuan ibu hamil baru masih terkendala. Deteksi dini Triple Eliminasi dilaksanakan secara terintegrasi dalam antenatal terpadu, tetapi terdapat pihak jejaring yang belum merujuk ibu hamil pada trimester pertama serta penjelasan hasil pemeriksaan belum dilakukan secara konsisten. Pengawasan melalui lokakarya mini serta SIHEPI kepada Dinas Kesehatan menunjukkan bahwa target deteksi dini belum tercapai, sehingga perlu upaya perbaikan. Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan berkaitan dengan pencapaian target deteksi dini Triple Eliminasi, sehingga diperlukan penguatan edukasi, koordinasi, rujukan, dan pelaporan.

Kata kunci: Triple Eliminasi, Manajemen Puskesmas, Evaluasi Program